

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH PASCASARJANA**



**ANALISIS DAYA DUKUNG PERMUKIMAN DALAM
PEMBANGUNAN BERKELAJUTAN DI KABUPATEN TANAH
DATAR**

Dr. Indang Dewata, M.Si NIDN 0018116504
Dr. Iswandi U., M.Si NIDN 0018047705

**Penelitian ini dibiayai oleh DIPA
Tahun Anggaran 2018
Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor : 1202/UN35.2/PG/2018
Tanggal 16 April**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Daya Dukung Permukiman Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Tanah Datar

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Indang Dewata, M. Si
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
 NIDN : 0018116504
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Unit : FMIPA - Jurusan Kimia
 Nomor HP : 081266818041
 Alamat surel (e-mail) : i_dewata@yahoo.com
 Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Prof. Dr. Eri Barlian, MS	0024076108	Anggota Pengusul 1
2	Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si	0018047705	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	FARID NELDI PUTRA *	16168004/2016	Ilmu Lingkungan
2	Serly Mutia Sari	16168005/2016	Ilmu Lingkungan

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 60.000.000,00
 Biaya Keseluruhan : Rp 120.000.000,00



Padang, 12 Desember 2018
 Ketua,

(Dr. Indang Dewata, M. Si)
 NIP/NIK 196511181991021003



RINGKASAN

Analisis Daya Dukung Permukiman Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Tanah Datar

Pembangunan yang pesat telah menyebabkan perubahan pola penggunaan lahan, dimana ruang terbangun semakin bertambah luas dan mendesak ruang-ruang alami untuk berubah fungsi. Fenomena tersebut umumnya terjadi pada wilayah perkotaan, dimana perubahan penggunaan lahan berlangsung dengan sangat dinamis. Kabupaten Tanah Datar periode 1981-2014 lahan yang digunakan untuk permukiman mengalami perluasan seluas 16 persen. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan, menganalisis, dan mendeskripsikan tentang : (1) Dinamika perkembangan kawasan permukiman; (2) Penentuan daya dukung lingkungan untuk pengembangan kawasan permukiman; (3) Zonasi risiko bencana kawasan permukiman; dan (4) Arahan kebijakan pembangunan permukiman berkelanjutan di Kabupaten Tanah Datar. Dinamika permukiman dari periode 2005-2017 menggunakan citra *Landsat +ETM 7*. Daya dukung pengembangan kawasan permukiman ditentukan dengan membandingkan jumlah penduduk dan luas lahan yang tersedia untuk kawasan permukiman. Selain itu, risiko bencana ditentukan dari indeks kerawanan dan kerentanan bencana longsor. Selanjutnya, arahan pembangunan berkelanjutan dalam pengembangan kawasan permukiman ditentukan menggunakan AHP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Kabupaten Tanah Datar telah terjadi alih fungsi lahan menjadi kawasan permukiman sebesar 1,3 persen/tahun selama periode 2010-2018. Alih fungsi lahan untuk permukiman terkait dengan daya dukung sebagian besar wilayah penelitian masih dalam kategori rendah. Hal ini berarti masih ada kesempatan untuk pengembangan kawasan permukiman.

Kata kunci: Dinamika permukiman, daya dukung, risiko bencana.